

DAFTAR PUSTAKA

1. Rahman NH. Studi Tentang Keluhan Sick Building Syndrome (SBS) Pada Pegawai di Gedung Rektorat Universitas Hasanuddin Makasar Tahun 2013 [Skripsi]. Makasar: Universitas Hasanuddin; 2013.
2. Oksandy T. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Sick Building Syndrome Pada Pegawai Kantor Pusat Bank Nagari Kota Padang Tahun 2019 [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2019.
3. Wulandari DP. Hubungan Kualitas Udara Dalam Ruangan Serta Kondisi Psikososial Terhadap Kejadian Sick Building Syndrome Pada Pegawai Kantor DPRD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2016.
4. Puspawita M. Faktor Yang Berhubungan Dengan Sick Building Syndrome (SBS) Pada Pegawai Kantor Pusat PDAM Kota Padang Tahun 2019 [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2019.
5. Anies. Penyakit Berbasis Lingkungan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media; 2015.
6. Wahab SAA. Sick Building Syndrome in Public Buildings and Workplaces. Heidelberg: Spinger; 2011.
7. EPA. Indoor Air Facts No. 4 (revised) Sick Building Syndrome (SBS). Washington DC: United States Environmental Protection Agency; 1991.
8. Saffanah S, Pulungan RM. Faktor Risiko Gejala Sick Building Syndrome pada Pegawai BPPSDM Kesehatan RI. Jurnal Ilmu Kesehatan (JIK). 2017;3(1):8-15.
9. Passarelli GR. Sick Building Syndrome: An Overview to Raise Awareness. Journal of Building Appraisal. 2009;5(1):55-66.
10. OSHA. Technical Manual Section III: Chapter II Occupational Safety and Health Administration.; [cited 2020 5 Februari]. Available from: https://www.osha.gov/dts/osta/otm/otm_iii_2.html.
11. Asri AN, Pulungan RM, Fitri AM. Hubungan Lingkungan Kerja Dengan Gejala Sick Building Syndrome Pada Pegawai Bpjs Kesehatan Depok Tahun 2019. JPH RECODE. 2019;3(1):44-55.
12. Raharjo HD, Wiediartini, Dermawan D. Analisis Pengaruh Karakteristik Individu dan Faktor Fisik Terhadap Gejala Sick Building Syndrome Pada Pegawai di Gedung Utama Perusahaan Fabrikasi Kapal. Proceeding 1st Conference on Safety Engineering and Its Application. 2018:5-9.

13. Menkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016 Tentang Standar Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Perkantoran. 2016.
14. Aditama T, Andarini S. Sick Building Syndrome. Medical Journal of Indonesia. 2002;11(2):124-31.
15. EPA. Fundamentals of Indoor Air Quality in Buildings Washington DC: United States Environmental Protection Agency; 2008 [cited 2020 13 Febuari]. Available from: <https://www.epa.gov/indoor-air-quality-iaq/fundamentals-indoor-air-quality-buildings>].
16. Ikmala R. Pengaruh Karakteristik Individu, Antibodi, Lingkungan Kerja terhadap Kejadian Sick Building Syndrome (SBS) Studi pada Karyawan di PT Telkom Jember Universitas Jember; 2018.
17. Tritama AS, Rachman F, Dermawan D. Studi Analisis Pengaruh Kondisi Lingkungan Kerja Terhadap Sick Building Syndrome (SBS) Pada Karyawan di Gedung Perkantoran Perusahaan Fabrikasi Pipa. Proceeding 1st Conference on Safety Engineering and Its Application. 2017;10-4.
18. Murniati N. Hubungan Suhu dan Kelembaban dengan Keluhan Sick Building Syndrome pada Petugas Administrasi Rumah Sakit Swasta X. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat. 2018;7(3).
19. Zaelani A. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Sick Building Syndrome Pada Pegawai Di Departemen Distribusi Wilayah I Graha Sarana PT. Petrokimia Gresik [Skripsi]: Universitas Jember; 2015.
20. Ayu L, Budiastutik I, Trisnawati E. Hubungan Antara Suhu, Kelembaban Dan Jumlah Bakteri Di Udara Pada Ruangan Ber-Ac Dengan Sick Building Syndrome (SBS) Pada Karyawan PT. Alas Kusuma Group Kabupaten Kubu Raya [Skripsi]. Pontianak: Universitas Muhammadiyah Pontianak; 2016.
21. Yulianti D, Ikhsan M, Wiyono WH. Sick Building Syndrome. Cermin Dunia Kedokteran. 2012;39(1):21-4.
22. Mukono. Pencemaran Udara dalam Ruangan. Surabaya: Airlangga University Press; 2014.
23. Sumantri A. Kesehatan Lingkungan. Depok: Kencana; 2010.
24. EPA. An Office Building Occupant's Guide to Indoor Air Quality. Washington DC: United States Environmental Protection Agency; 1997.
25. Fauzi M. Hubungan Faktor Fisik, Biologi Dan Karakteristik Individu Dengan Kejadian Sick Building Syndrome Pada Pegawai Di Gedung Pandanaran Kota Semarang [Skripsi]. Semarang: Universitas Negeri Semarang; 2015.

26. Sandy DA. Pengaruh Intensitas Cahaya Matahari terhadap Perubahan Suhu, Kelembaban Udara dan Tekanan Udara [Skripsi]. Jember: Universitas Jember; 2017.
27. Antoniusman M. Hubungan Jumlah Koloni Bakteri Patogen Udara dalam Ruang dan Faktor Demografi terhadap Kejadian Gejala Fisik Sick Building Syndrome (SBS) pada Responden Penelitian di Gedung X Tahun 2013 [Skripsi]. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta; 2013.
28. TSI. Indoor Air Quality Handbook A Practical Guide To Indoor Air Quality Investigations: TSI Incorporated; 2003.
29. EPA. Particulate Matter (PM) Pollution Washington DC: United States Environmental Protection Agency; 2018 [cited 2020 8 Febuari]. Available from: <https://www.epa.gov/pm-pollution/particulate-matter-pm-basics/>.
30. Suyono. Pencemaran Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2014.
31. Fitria N. Gambaran Partikel Debu PM_{2,5} Dengan Keluhan Kesehatan Pada Karyawan Perpustakaan Kampus B Universitas Airlangga. Jurnal Kesehatan Lingkungan. 2016;8(2):206-18.
32. Menkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1077/Menkes/Per/V/2011 tentang Pedoman Penyehatan Udara dalam Ruang Rumah. 2011.
33. Hartoyo S. Faktor Lingkungan yang Berhubungan dengan Kejadian Sick Building Syndrome (SBS) di Pusat Laboratorium Forensik dan Uji Balistik Mabes Polri [Tesis]. Semarang: Universitas Diponegoro; 2009.
34. Anwar R. Meta Analisis. Bandung: Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran; 2005.
35. Nindrea RD. Langkah Langkah Praktis Studi Meta Analisis. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2016.
36. Ramadhan F, Himendra A, Wargahadibrata, Suryani YD. Hubungan Suhu dan Kelembaban Ruangan dengan Kejadian Sick Building Syndrome pada Pegawai Non Dosen di Gedung Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung. Prosiding Kedokteran. 2020;6(1).
37. PRISMA. PRISMA 2009 Checklist: Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses; 2009 [cited 2020 30 Juli]. Available from: <http://www.prisma-statement.org/>.

38. Ardian AE, Sudarmaji. Faktor yang Memengaruhi *Sick Building Syndrome* di Ruangan Kantor. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 2014;7(2):107-17.
39. Sari OS, Wahyuni D. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Sick Building Syndrome pada Karyawan di Gedung Sampoerna Strategic Pt Sampoerna Land Jakarta Tahun 2015. *Artikel Ilmu Kesehatan*. 2016;8(1).
40. Imran, Saleh I, Rochmawati. Hubungan Faktor Lingkungan Kerja dengan Kejadian *Sick Building Syndrome* (SBS) : Studi Pada Pekerja di Kantor Bank “X” Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Mahasiswa dan Penelitian Kesehatan*. 2017.
41. Aryadni E, Juanda, Santoso I. Faktor Fisik dan Biologi dengan Keluhan Subyektif *Sick Building Syndrome*. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 2018;15(2):673-8.
42. Ridwan AM, Nopiyanti E, Susanto AJ. Analisis Gejala Sick Building Syndrome Pada Pegawai Di Unit OK Rumah Sakit Marinir Cilandak Jakarta Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2018;2(1).
43. Cahyono T. *Penyehatan Udara*. Yogyakarta: Penerbit ANDI; 2017.
44. Daryanto. Dampak Sistem Penghawaan dan Pencahayaan terhadap Sick Building Syndrome. *Comtech*. 2013;4(2):1386-92.
45. Effendi RP, Hariyono W. Physical Quality of Air and Sick Building Syndrome in Office Employees of “X” Company in Jakarta. *Makara Journal of Health Research*. 2014;18(2):81-6.
46. Ratodi M, Zubaidah T, Marlinae L. Predicting the Sick Building Syndrome (SBS) occurrence among Pharmacist Assistant in Banjarmasin South Kalimantan. *Health Science Journal of Indonesia*. 2017;8(2):118-23.
47. Rahmi A. *Hubungan Kualitas Fisik Udara dan Mikrobiologi dengan Kejadian Sick Building Syndrome (Studi Kasus: Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Teknik Universitas Andalas) [Skripsi]*. Padang: Universitas Indonesia; 2010.
48. Setyaningsih Y, Soebijanto, Soedirman. Hubungan antara Kualitas Udara dalam Ruangan Berpedingin Sentral dan Sick Building Syndrome. *SAINS Kesehatan*. 2003;16(3):373-88.
49. Nuriani, Rahmawati, Kurniatuhadi R. Hubungan Keberadaan Koloni Bakteri *Staphylococcus* dan Faktor Fisikawi dalam Ruangan Terhadap Kejadian Sick Building Syndrome (SBS) pada Petugas Perpustakaan Universitas Tanjungpura. *Protobiont*. 2017;6(3):240-8.
50. Kemenaker RI. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja. 2018.

51. Sumarni. Gambaran Kejadian Sick Building Syndrome (SBS) pada Karyawan Fajar Group di Gedung PT. Fajar Graha Pena Makassar [Skripsi]. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar; 2012.
52. Rizqiyah H, Putri MN. Faktor Risiko Sick Building Syndrome. Jurnal Agromedicine UNILA. 2018;5(2):638-43.
53. Rissanty DS, Mahawati E. Hubungan antara Kualitas Fisik dan Mikrobiologi Udara dengan Keluhan Sick Building Syndrome pada Unit Cutting Dan Sewing PT. Sai Apparel Industries Semarang Tahun 2016. SIADIN Universitas Dian Nuswantoro Semarang. 2016.
54. Winarti M, Basukii B, Hamidi A. Air Movement, Gender and Risk of Sick Building Syndrome Headache among Employees in a Jakarta Office. Media Jurnal Indonesia. 2003;12(3):171-7.

